



## MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PASCA PANDEMI COVID 19 MELALUI METODE SPIRAL PADA SISWA KELAS VI SDN PLALANGAN IV KALISAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh

Mochamad Irvani Taufik<sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup>Guru SDN Plalangan IV

\*Email: [mochammadtaufik09@guru.sd.belajar.id](mailto:mochammadtaufik09@guru.sd.belajar.id)

Article history:

Received: 01 Februari 2023

Revised: 13 Februari 2023

Accepted: 13 Februari 2023

Published: 20 Februari 2023

### Abstract

The prohibition on gatherings also has affected the education. The education without any planning had suddenly changed. The changes in learning were usually conventional learning. Suddenly, due to the Covid-19 pandemic, changed in implementation were carried out online (online). Current technological developments was considered to be supportive as a substitute for the position of teachers in the teaching and learning process. Learning with technological aids was originally believed to be able to replace the role of the teacher carrying out the learning process. As a result of online learning, there were many problem faced by teachers, especially in post-pandemic elementary schools, starting from the large number of students who were not fluent in reading, were not proficient in arithmetic, to formless writing. These constraints greatly affect the learning conditions in the classroom. Researchers felt the need to formulate learning overcome this by choosing the spiral method. The type of research used in this research was classroom action research. As for the place where the research was carried out at SD Negeri Plalangan 04 Kalisat Jember, the research subjects were class VI students. . In this classroom action research it was carried out in 2 cycles where each cycle consisted of four series of stages which were carried out repeatedly in the form of stages. Planning. Action stages. Observation stages. and Reflex stages. 60 and students who achieve complete 60% above the KKM. The study results concluded that the implementation of the spiral method prove that it was able to increase learning achievement in mathematics on the finding large of a circle. It can be seen from the increase in students achievement from first to second circle, in First cycle the learning outcomes which were originally the class average grade in the pre-cycle of (29) increased to (43), in the cycle in second cycle. (62). So, from pre-cycle to cycle the average value of learning outcomes increased by 25. For students' mastery learning rate from pre-cycle to cycle I increased to 4 children or by 24% and became 7 children in cycle I or by 48%. And the mastery learning rate in cycle II was 9 children or 62%.

**Keywords** Covid 19 Pandemic, Spiral Method, Students Achiement

### Abstrak

Larangan berkumpul mempengaruhi juga dunia pendidikan, Dunia pendidikan tanpa adanya perencanaan secara tiba tiba ikut berubah. Perubahan pembelajaran yang biasanya secara konvensional dengan tatap muka. Tiba tiba karena pandemi covid 19 berubah didalam dilaksanakan secara daring (online) Perkembangan teknologi saat ini dianggap mendukung sebagai pengganti posisi guru (pendidik) dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan alat bantu teknologi awalnya diyakini dapat mengganti peran guru melaksanakan proses pembelajaran. Sebagai dampak pembelajaran daring banyak sekali kendala yang dihadapi para guru khususnya di sekolah dasar pasca pandemi mulai banyaknya siswa yang tidak lancar membaca, tidak mahir berhitung hingga tulisan yang tidak berbentuk. Kendala kendala ini sangat mempengaruhi kondisi pembelajaran di kelas. Peneliti merasa



perlu untuk merumuskan perbaikan pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut dengan memilih metode spiral. Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas Adapun tempat dilaksanakannya penelitian di SD Negeri Plalangan 04 Kalisat Jember, Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VI. Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri atas empat rangkaian tahapan yang dilakukan secara berulang-ulang yakni berupa tahapan. Perencanaan. tahapan Tindakan. tahapan pengamatan. dan tahapan Refleksi, Prestasi belajar dinyatakan meningkat apabila rata-rata prestasi belajar siswa minimal 60 dan siswa yang mencapai tuntas 60% di atas KKM. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan metode spiral terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi luas lingkaran. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II, pada siklus I hasil belajar yang semula nilai rata-rata kelas pada pra siklus sebesar (29) meningkat menjadi (43), pada siklus pada siklus II. (62). Jadi, dari pra siklus ke siklus nilai rata-rata hasil belajar meningkat sebesar 25. Untuk angka ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus I naik menjadi 4 anak atau sebesar 24% dan menjadi 7 anak pada siklus I atau sebesar 48%. Dan angka ketuntasan belajar pada siklus II sebanyak 9 anak atau sebesar 62%.

**Kata Kunci :** Pandemi covid 19, Prestasi Belajar, Metode Spiral

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia telah mengubah semua tatanan masyarakat demikian cepat dan pesat. Status pandemi merupakan status bahaya penyakit virus yang sudah mencapai titik yang mengkhawatirkan, karena menyebar ke seluruh negeri disertai dengan korban ribuan orang. Sebutan pandemi ini disebabkan penularan virus yang demikian cepat, dan merujuk pada jumlah banyaknya korban dan masa penyebarannya. Meski demikian virus ini tidak selalu menyebabkan korban meninggal.

Larangan berkumpul mempengaruhi juga dunia pendidikan, Dunia pendidikan tanpa adanya perencanaan secara tiba-tiba ikut berubah. Perubahan pembelajaran yang biasanya secara konvensional dengan tatap muka. Tiba-tiba karena pandemi covid 19 berubah didalam dilaksanakan secara daring (online). Perkembangan teknologi saat ini dianggap mendukung sebagai pengganti posisi guru (pendidik) dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan alat bantu teknologi awalnya diyakini dapat menggantikan peran guru melaksanakan proses pembelajaran.

Pandemi covid-19 Masuk Indonesia pada medio Februari 2020 dan mulai pulih secara berangsur-angsur, meski masih ada beberapa kasus yang terdeteksi covid (varian lain) tapi tidak menjadi hambatan bagi masyarakat bekerja dan beraktivitas. Demikian juga proses belajar mengajar mulai dilaksanakan secara tatap muka terbatas dengan jadwal pendidikan yang disesuaikan dengan jam belajar siswa. Masa Pandemi yang berlangsung kurang lebih hampir 2 tahun membuat pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan belajar siswa. Siswa seperti telah lama libur panjang tanpa adanya proses belajar mengajar. Begitu yang dirasakan para guru. Siswa seperti melompat 2 jenjang kelas tanpa ada proses pembelajaran.

Banyak sekali kendala yang dihadapi para guru khususnya di sekolah dasar pasca pandemi mulai banyaknya siswa yang tidak lancar membaca, tidak mahir berhitung hingga tulisan yang tidak berbentuk. Kendala-kendala ini sangat mempengaruhi kondisi pembelajaran di kelas. Sehingga guru harus mengulang pembelajaran mulai dari konsep belajar di jenjang kelas sebelumnya. Kendala membuat guru merasa terbebani karena harus mengenalkan konsep-konsep dasar yang seharusnya dikuasai siswa. Beban dirasakan oleh penulis sebagai guru kelas VI di SDN Plalangan IV. Dalam memulai sebuah pelajaran guru harus memperkenalkan konsep materi pada yang harusnya mereka kuasai di kelas IV dan kelas V, untuk itu guru harus menyajikan kembali kelas IV atau kelas V, baru bisa melanjutkan penyajian materi kelas VI. Utama pelajaran Matematika yang harus pelajaran ini disajikan secara sistematis akan tetapi banyak yang seperti terlompati sebagai akibat siswa terlalu lama melaksanakan pembelajaran daring. Untuk itu peneliti sekaligus guru berupaya untuk melakukan terobosan agar pembelajaran berjalan lancar dan bisa efektif. Salah satu alternative adalah melakukan



pendekatan spiral. Dimana guru akan melakukan penyajian pra konsep untuk menuju pembelajaran selanjutnya

Pendekatan spiral (spiral approach) menurut Bruner dalam pembelajaran matematika. adalah suatu materi matematika yang perlu diajarkan kembali dengan beberapa kali pada siswa selama kurun waktu siswa tertentu di kelas yang sama, tetapi dari saat pembelajaran berikutnya terjadi peningkatan dalam level keabstrakan dan level kompleksitas dari materi yang sebelumnya, Contohnya, ketika di kelas IV SD, siswa mempelajari konsep pecahan, lalu dikelas V SD siswa mempelajari penjumlahan pecahan. Konsep itu di kelas IV kemudian digunakan untuk memecahkan persoalan pada pelajaran kelas V Selanjutnya konsep tersebut yang diimplementasikan dalam persoalan pada kehidupan sehari-hari.:

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pasca Pandemi Covid 19 Melalui Pendekatan Spiral Pada Siswa Kelas VI SDN Plalangan IV Kalisat Tahun Pelajaran 2022/2023”

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau istilah dalam bahasa inggrisnya adalah Classroom Action Research (CAR). Adapun tempat dilaksanakannya penelitian di SD Negeri Plalangan 04 Kalisat Jember, Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VI. Berdasarkan dokumen SDN Plalangan 04 terdapat data siswa kelas VI, dengan jumlah 15 yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai 28 Desember 2022. Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri atas empat rangkaian tahapan yang dilakukan secara berulang-ulang yakni berupa tahapan. Perencanaan. tahapan Tindakan. tahapan pengamatan. dan tahapan Refleksi, Untuk memperoleh data pada penelitian ini, bentuk instrumen penelitian adalah: Pedoman/lembar pengamatan (observasi) , Dokumentasi, Tes / soal, dan Wawancara. Semua data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan untuk menguji atau membuktikan kebenaran hipotesis. Hipotesis atau dugaan itu akan dibuktikan melalui data yang kita peroleh dari lapangan. Tehnil analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah melalui data prestasi siswa dalam pembelajaran. Data berbentuk data kualitatif atau angka angka yang dianalisis dan dilanjutkan deskripsi pada tahap refleksi. Tahapan refleksi yaitu tahapan dalam membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi kemudian terdapat ulasan hasil kesimpulan untuk menentukan langkah langkah siklus berikutnya. Prestasi belajar dinyatakan meningkat apabila rata rata prestasi belajar siswa minimal 60 dan siswa yang mencapai tuntas 60% diatas KKM

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pra siklus yang diperoleh nilai harian siswa, masih terdapat banyak kendala atau yang kesulitan dalam pembelajaran matematika khususnya pada Luas lingkaran. Dari 15 siswa di kelas VI hanya 4 siswa yang berhasil memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 60. Artinya masih ada 15 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan baru mencapai 25% dari jumlah seluruh siswa, sehingga perlu untuk memperbaiki keadaan tersebut. Berikut data hasil dari penelitian pada kondisi awal atau pra siklus. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pra-siklus terdapat beberapa kendala sebagai berikut: Sebagian besar siswa tidak menguasai materi pra syarat yaitu konsep bangun datar, konsep pecahan dan perkalian bilangan pecahan, Guru kurang berinteraksi dengan peserta didik atau siswa, sehingga masih beberapa siswa tidak memperhatikan dan bicara sendiri. Siswa kurang terlibat dalam proses proses pembelajaran.

### Pelaksanaan Siklus I

Adapun pada siklus I proses pembelajarannya mengacu pada rencana tindakan yang telah disiapkan dan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan guru dan siswa. Sebagai nilai patokan ketuntasan digunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VI pada mata pelajaran matematika yaitu 60. Rencana Tindakan yang akan dilakukan adalah mengulang kembali



pembelajaran sebelumnya konsep luas bangun datar, dan konsep perkalian pecahan pada pertemuan I, dan pada pertemuan II guru akan menyajikan konsep luas lingkaran kemudian dilanjutkan penilaian harian.

Dari hasil penilaian harian siklus I pada pertemuan II tes tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode spiral ini terbukti dapat meningkatkan Hasil belajar matematika materi luas lingkaran yang telah dipelajari. Karena terlihat adanya peningkatan skor dari tes yang semula nilai rata-rata kelas dari pre test sebesar 25% meningkat menjadi 48%. Berdasarkan di atas dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 15 siswa, yang dinyatakan lulus sebanyak 7 siswa mendapat nilai diatas KKM. Sedangkan yang belum sebanyak 8 siswa. Karena itu perlu adanya perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

### **Pelaksanaan Siklus II**

Pada siklus II proses pembelajarannya mengacu pada rencana tindakan atau perbaikan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya menggunakan instrmen penelitian berupa lembar pengamatan guru dan siswa. Sebagai nilai patokan ketuntasan digunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VI pada mata pelajaran matematika yaitu 60. Rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah mengulang kembali pembelajaran sebelumnya konsep luas bangun datar luas persegi panjang, dan konsep perkalian pecahan dan bilangan desimal pada pertemuan I, dan pada pertemuan II guru akan menyajikan konsep luas tabung kemudian dilanjutkan penilaian harian.

Berdasarkan hasil penilaian harian siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan II, Hasil tes tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan metode spiral ini terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi luas lingkaran yang telah dipelajari. Peningkatan ini bisa dilihat skor dari tes yang semula nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 48% meningkat menjadi 61%. Berdasarkan di atas dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 15 siswa, yang dinyatakan melampaui KKM atau tuntas sebanyak 9 siswa. Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa. Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan penelitian penerapan metode spiral pada siswa kelas VI dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

### **Pembahasan**

Setelah dilaksanakannya penelitian pada siswa kelas VI di SD Negeri Plalangan IV Kec. Kalisat, Kab. Jember, peneliti dapat memahami bahwa sebenarnya kemampuan siswa dalam mempelajari pelajaran matematika cukup baik. Meskipun pada siklus I terdapat banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari 60 nilai siswa yang tidak memenuhi KKM, dan hal disebabkan karena siswa tidak memahami konsep pembelajaran sebelumnya misalnya konsep bangun datar yaitu mencari luas bangun datar dan perkalian bilangan pecahan yang seharusnya konsep tersebut dikuasai pada kelas V dan kebanyakan siswa masih banyak yang tidak memperhatikan dan siswa masih pasif belum ada partisipasi dalam kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Dari 15 siswa terdapat 8 siswa atau (52%) yang belum tuntas belajar, sedangkan siswa yang tuntas ada 12 siswa atau (48%), dengan rata-rata sebesar 56.

Pada siklus II ini partisipasi siswa pada saat pembelajaran meningkat dengan indikasi siswa mulai bertanya sudah mulai bertambah, jika dibandingkan dengan siklus I, Siswa yang semula takut bertanya atau menjawab pertanyaan, kini sudah mulai berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru bisa melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa mulai mengenal penerapan materi konsep bangun datar dan konsep perkalian pecahan. Guru cukup membuat mereka mengerti akan materi yang disajikan. Siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Dari hasil belajar siswa terjadi peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan ulangan harian dari 15 siswa hanya 6 siswa atau (40%) belum tuntas belajar, sedangkan siswa yang tuntas belajarnya ada 8 siswa atau (60%) dengan nilai rata-rata 63 dan begitu juga dari 15 siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mulai aktif mengikuti pembelajaran.



#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas dan pembahasannya dapat diambil kesimpulan kan bahwa penerapan metode spiral terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi luas lingkaran pada siswa kelas VI SD N Plalangan IV Kecamatan Kalisat Kabupatean Jember pada semester I tahun pelajaran 2022/2023 Hal ini dapat diketahui dari peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II , pada siklus I hasil belajar yang semula nilai rata-rata kelas pada pra siklus sebesar (29) meningkat menjadi (43), pada siklus pada siklus II. (62). Jadi, dari pra siklus ke siklus nilai rata-rata hasil belajar meningkat sebesar 25. Untuk angka ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus I naik menjadi 4anak atau sebesar 24% dan menjadi 7 anak pada siklus I atau sebesar 48%. Dan angka ketuntasan belajar pada siklus II sebanyak 9 anak atau sebesar 62% . Jadi angka ketuntasan belajar dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 39% atau sebanyak 9 anak

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka  
 Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika. Jakarta: Depdiknas  
 Depdiknas. 2006. Kurikulum 2006 Standar Isi. Jakarta: BSNP  
 Hera Lestari Mikarsa, dkk. 2007. Pendidikan Anak di SD. Jakarta: UT  
 IGAK Wardhani. Kuswaya Wihardit. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: UT Karso, dkk. 2007. Pendidikan Matematika I. Jakarta: UT  
 Oemar Hamalik. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara  
 Jemmars Udin S Winataputra. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: UT  
 Max Darsono. 2001. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Pres  
 S Nasution.2000.Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara  
 Suharsimi Arikunto. 2003. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara  
 Winarno Surakhmad. 1965. Metodologi Pengajaran Nasional. Jakarta: